

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang dan Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 19 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang mempunyai tugas membantu Walikota dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang Penanggulangan Bencana Daerah. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang dibentuk juga mempedomani Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 3 Tahun 2008 tentang pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok di atas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan, penetapan kebijakan, penanggulangan bencana dan Penanganan Pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien.
- b. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan penanggulangan bencana pada pasca bencana.
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana terencana, terpadu dan menyeluruh.
- d. Pengumpulan data dan informasi kebencanaan di wilayah Kota Tanjungpinang.
- e. Komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.



B. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Kota Tanjungpinang Nomor 18 Tahun 2016 Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2014, maka Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang meliputi :

1. Kepala
2. Unsur pengarah
3. Kepala Pelaksana
4. Sekretaris Unsur Pelaksana
5. Seksi

Dari struktur yang ada diatas pada point 5 (lima) yang berupa Seksi, terbagi lagi kedalam beberapa seksi guna menunjang dan membantukepala pelaksana, Adapun seksi-seksi itu sendiri terdiri dari:

1. Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan
2. Seksi Kedaruratan dan Logistik
3. Seksi Rehabilitasi dan Rekontruksi

Secara keseluruhan komposisi jabatan dalam struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

1. Menurut Esselon
 - a. Esselon III : 1 Orang
 - b. Esselon IV : 4 Orang
2. Menurut Golongan
 - a. Golongan IV : 1 Orang
 - b. Golongan III : 12 Orang
 - c. Golongan II : 1 Orang



3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil = 14 Orang
4. Jumlah CPNS = 0 Orang
5. Jumlah Pegawai Honorer
 - PTT = 15 Orang
 - Honor Kantor = 17 Orang

Susunan Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah KotaTanjungpinang sebanyak 46 orang terdiri dari.

TABEL 1

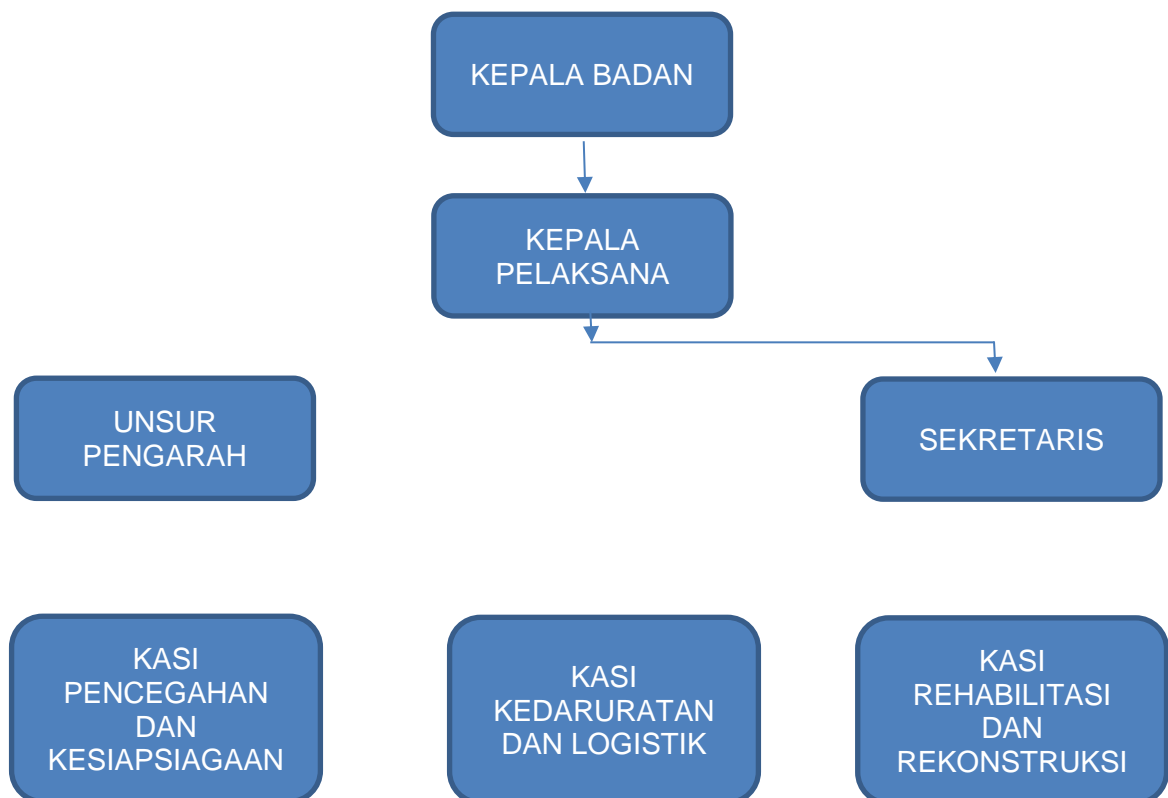
**Susunan Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
Kota Tanjungpinang**

NO	JABATAN STRUKTURAL /FUNGSIONAL	JUMLAH	PANGKAT /GOLONGAN RUANG	JUMLAH	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH
1	KEPALA PELAKSANA	1	IV/B	1	S1	1
2	SEKRETARIS	1	III/D	1	S1	1
3	KEPALA SEKSI	3	III/D	2	S1	2
			III/C	1	S1	1
4	STAFF	9	III/D	1	S1	1
			III/C	2	S1	2
			III/B	2	S1	1
					DIII	1
			III/A	3	S1	2
					DIII	1
			II/C	1	SMA	1

Dari struktur organisasi yang tersedia, semua jabatan sudah terisi. Jabatan struktural di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang yaitu :

1. Kepala Pelaksana
2. Sekretaris
3. Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan
4. Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik
5. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Bagan 1
Struktur Organisasi Badan Penanggulangan
Bencana Daerah Kota Tanjungpinang



C. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah, melalui sarana dan prasarana nantinya akan memberikan dampak baik bagi personel dalam menjalankan tugas berupa penanggulangan bencana. Sarana dan prasarana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang sendiri berasal dari APBD Kota Tanjungpinang dan juga hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan juga Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Yang mana sarana dan prasarana ini diharapkan mampu mendorong dan membantu kinerja dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang dalam penanggulangan bencana, baik bencana alam maupun bencana yang disebabkan oleh *human error* atau kesalahan dari manusia itu sendiri.

Saat ini gedung kantor yang digunakan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah sudah menjadi kantor yang permanen. Kemudian dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat juga dibutuhkan sarana dan prasarana pendukung lainnya. Sarana dan prasarana pendukung lainnya diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan dari personil baik secara Administrasi maupun secara penanggulangan bencana dilapangan.



Sarana dan prasarana juga memiliki peran penting dalam hal penanggulangan bencana, kecepatan dalam *Respon Time* sangat bergantung terhadap sarana dan prasarana yang ada. Untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan juga sangat dibutuhkan hal-hal seperti sarana dan prasarana tadi.

Keselamatan personil dan keselamatan masyarakat juga bergantung pada poin sarana dan prasarana ini. Sehingga dapat dipastikan sarana dan prasarana merupakan alat utama dalam menunjang kinerja personil penanggulangan bencana.



BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS, RENCANA KINERJA TAHUNAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023 merupakan Dokumen perencanaan Strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (Perencanaan Jangka Menengah) yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Daerah. RPJMD secara sistem mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan, sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

1. Visi dan Misi.

Berdasarkan gambaran umum struktur organisasi sebagaimana telah dijelaskan pada Bab I, maka BPBD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga yang berupaya dalam penanggulangan bencana daerah dituntut untuk tanggap dan reaktif dalam upaya-upaya penanggulangan bencana. Untuk itu, disusun visi dan misi BPBD yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan pelaksanaan kegiatan utama dan kegiatan pendukung.



Visi dan Misi BPBD mengacu pada Visi dan Misi Walikota Tanjungpinang Tahun 2018-2023 sebagai berikut : “ Tanjungpinang sebagai Kota yang Maju, Berbudaya dan Sejahtera dalam Harmoni Kebhinekaan Masyarakat Madani “

Didalam mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi yakni :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang agamis, berkarakter, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing global.
2. Meningkatkan pengembangan pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif dan usaha masyarakat.
3. Mengembangkan dan melestarikan khasanah budaya lokal dan nusantara untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, bertoleransi dan kebhinekaan guna mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang professional, berwibawa, amanah, transparan dan akuntabel didukung dengan struktur birokrasi yang berintegritas dan kompeten.
5. Melanjutkan pembangunan yang adil dan merata serta menciptakan iklim investasi dan usaha yang kondusif yang berwawasan lingkungan.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang mengarah pada pencapaian unsur visi yaitu Masyarakat Madani. Adapun misi yang terkait dengan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang yaitu misi



ke-tiga yaitu : Mengembangkan dan melestarikan khasanah budaya lokal dan nusantara untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, bertoleransi dan kebhinekaan guna mendukung pembangunan berkelanjutan, dengan tujuan melestarikan seni, nilai adat dan tradisi karakteristik dan kondisi alam setempat, budaya melayu dalam kehidupan masyarakat dan meningkatkan kondusifitas wilayah dan sasaran meningkatnya kualitas penanganan bencana.

2. Tujuan BPBD

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Walikota di atas, BPBD menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (Lima) tahun kedepan, sebagai berikut:

- a. Penguatan Kapasitas Aparatur dan Masyarakat yang Profesional dalam Pencegahan dan Penanggulangan Bencana.
- b. Tersedianya daya dukung yang Memungkinkan Pelaksanaan Penanggulangan Berjalan dengan Efektif.
- c. Melaksanakan Sistem Penanggulangan Bencana yang Efektif dan Efisien Secara Terencana, Terkoordinasi dan Menyeluruh.
- d. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pengurangan Resiko dan Mitigasi Bencana serta Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.
- e. Terwujudnya Fasilitas Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang Lebih Baik dibandingkan Sebelum Bencana.



3. Sasaran BPBD

Sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang bagi terwujudnya tujuan yang telah dicanangkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan (2019-2023) adalah:

- a. Sasaran Strategis BPBD adalah, Mengakomodir dan Mengkoordinir Aparatur dan Masyarakat
- b. Penyediaan Perlengkapan Pendukung *Rescue* yang diperlukan dalam Penanggulangan Bencana
- c. Untuk sasaran ketiga dibedakan lagi menjadi 2 bagian, adapun sasaran tidak terjadi bencana dan saat terjadi bencana. Untuk sasaran saat tidak terjadi bencana dapat melakukan hal sebagaiberikut:
 - a) Pemetaan Kawasan Rawan Bencana
 - b) Pembangunan Peringatan dini pada Kawasan Rawan Bencana
 - c) Pemberdayaan Masyarakat
 - d) Penguatan Kelembagaan

Sementara untuk sasaran saat terjadi bencana, dapat dilakukan hal sebagai berikut:

- a) Tanggap Darurat
- b) Pemulihan Kondisi Traumatic dan Dampak Bencana Lainnya
- c) Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Umum
- d) Rekonstruksi Infrastruktur, Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan.



- d. Sasaran Utama Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana
- e. Peningkatan Kapasitas Perencanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang handal, Peningkatan Koordinasi, Pelaksanaan serta Pengarusutamaan Pengurangan Resiko Bencana Dalam Setiap Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan.

4. Strategi dan Kebijakan

Sesuai dengan visi, misi dan tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang dalam rangka mewujudkan upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana diperlukan suatu rencana penanggulangan bencana yang berkualitas serta kebijakan lainnya yang akan mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah, maka strategi dan kebijakan yang akan dilakukan dalam periode 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Strategi yang akan dilaksanakan:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia sertasarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana;
2. Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana;
3. Kaji cepat dan kaji tepat penanggulangan bencana.

Kebijakan yang akan dilaksanakan:

- 1) Mengembangkan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi;
- 2) Mengembangkan sarana dan prasarana berbasis kebutuhan sesuaistandart;
- 3) Memprioritaskan pemberdayaan masyarakat di wilayah rawan bencana.



TABEL 2
RENCANA STRATEGIS
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)
KOTA TANJUNGPINANG

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan	Formula/rumus	satuan	Kondisi awal		Target kinerja tujuan/sasaran pada tahun				
						2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Menurunnya Risiko Bencana		Persentase Masyarakat Peduli Bencana yang terbina	Jumlah komunitas masyarakat PB yang dibina dibagi jumlah komunitas masyarakat PB dikali 100	%	0	0	8,13	28,46	56,91	81,30	100
		Meningkatnya Pencegahan dan kesiapsiagaan Bencana	Persentase Kelurahan Tangguh Bencana	Jumlah kelurahan yang memiliki sarana dan prasarana pencegahan serta kesiapsiagaan bencana dibagi jumlah kelurahan dikali 100	%	18,18	18,18	36,37	54,55	72,73	90,91	100
2	Meningkatkan Kualitas Penanggulangan Bencana		Persentase Kejadian Bencana yang tertangani dengan baik	Jumlah kejadian bencana yang tertangani dengan baik dibagi jumlah kejadian bencana dikali 100	%	100	100	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Ketepatan Waktu dan kesesuaian Prosedur dalam penanganan bencana	Persentase Bencana yang tertangani sesuai dengan Respon Time (kurang dari 15 menit)	Jumlah kejadian bencana yang tertangani sesuai dengan respon time (kurang dari 15 menit) dibagi jumlah kejadian bencana dikali 100	%	100	100	100	100	100	100	100
			Persentase Bencana yang tertangani sesuai SOP	Jumlah bencana yang tertangani sesuai SOP dibagi jumlah kejadian bencana dikali 100	%	100	100	100	100	100	100	100

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Dibuatnya dokumen rencana kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program, sasaran, tujuan, visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang tahun 2021 memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, berikut indikator kinerja sasaran, dan rencana capainnya merupakan referesentasi tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang.

Disamping itu Dokumen Rencana Kinerja memuat juga informasi tentang program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Rencana Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

TABEL 3
RENCANA KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA TANJUNGPINANG

Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kinerja	Lokasi	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)	
			Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase realisasi keuangan perangkat daerah			2.815.950.000,00
Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung Untuk Melaksanakan Kegiatan	Tanjungpinang	47 Orang	958.800.000,00
Operasional Rutin Kantor	Jumlah Pelaksanaan Pemenuhan Kebutuhan Operasional Kantor	Tanjungpinang	12 Bulan	1.857.150.000,00
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana			8.169.400.000,00
Pengadaan Alat-alat kantor dan Rumah Tangga	Jumlah paket pengadaan alat-alat kantor dan rumah tangga untuk meningkatkan pelayanan	Tanjungpinang	Unit	894.400.000,00
Pembangunan Gudang dan Dermaga Pelantar Docking Speed Boat	Jumlah paket pembangunan Dermaga Pelantar Docking Speedboat	Tanjungpinang	1 Paket	3.600.000.000,00
Peningkatan/ Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah peningkatan/ pembangunan Gedung Kantor untuk Meningkatkan Pelayanan	Tanjungpinang	1 Paket	3.675.000.000,00
Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kesiapan Menghadapi Bencana	Persentase Kelompok Relawan tangguh bencana tingkat kelurahan dan kecamatan			5.325.000.000,00
Kegiatan Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Jumlah Desa Tangguh Bencana yang dibentuk	Tanjungpinang	12 Kelurahan	3.600.000.000,00
Kegiatan Pengembangan Desa Tangguh Bencana	Jumlah Desa Tangguh Bencana yang dikembangkan	Tanjungpinang	0 Kelurahan	-
Sosialisasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam Penanggulangan Bencana	Jumlah Sekolah dan Kelompok Masyarakat di Kelurahan yang diberikan Sosialisasi	Tanjungpinang	45 Sekolah dan Kelurahan	675.000.000,00
Pelatihan Dasar Penanggulangan Bencana Bagi Masyarakat	Jumlah Siswa Sekolah dan Masyarakat yang diberikan Pelatihan Dasar	Tanjungpinang	210 Orang	1.050.000.000,00

Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam	Persentase kejadian bencana kab/ kota yang tertangani dengan baik			8.588.630.000,00
Pembuatan tangki air pada titik rawan bencana kekeringan	Jumlah tangki air yang tersedia pada titik rawan bencana kekeringan	Tanjungpinang	2 lokasi	200.000.000,00
Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam	Jumlah Masyarakat yang mengikuti kegiatan pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana Alam	Tanjungpinang	600 Orang	600.000.000,00
Penyusunan Pedoman Rencana Penanggulangan Bencana Daerah	Jumlah Dokumen Pedoman Penanggulangan Bencana Daerah yang tersusun	Tanjungpinang	1 Dokumen	600.000.000,00
Studi / Pendataan Bahaya Abrasi Pantai dan Pasang Air Laut	Jumlah Doumen Study/Pendataan Bahaya Abrasi Pantai dan Pasang Air Laut	Tanjungpinang	1 Dokumen	200.000.000,00
Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia untuk Kegiatan Penanggulangan Bencana	Tanjungpinang	Unit	6.988.630.000,00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase SDM Penanggulangan Bencana yang Berkualitas			750.000.000,00
Sertifikasi dan Kualifikasi Aparatur Penanggulangan Bencana	Jumlah Personil Penanggulangan Bencana yang Mengikuti Kegiatan Sertifikasi dan Kualifikasi Aparatur Penanggulangan Bencana	Tanjungpinang	40 Orang	600.000.000,00
Pemeliharaan Personil	Jumlah pelaksanaan kegiatan pemeliharaan personil	Tanjungpinang	12 Bulan	150.000.000,00

Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase Kerusakan/ kerugian akibat bencana yang telah terehabilitasi dan terekontruksi kembali			700.000.000,00
Pengembangan wawasan Penanggulangan Pasca Bencana	Jumlah Dokumen Pengembangan wawasan Penanggulangan Pasca Bencana	Tanjungpinang	1 Dokumen	250.000.000,00
Pemulihan Bangunan Pasca Bencana	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pemulihan Bangunan Pasca Bencana	Tanjungpinang	12 Bulan	400.000.000,00
Penilaian Kerusakan dan Kerugian akibat bencana	Jumlah Rekomendasi Bantuan pendanaan dan Kebijakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana	Tanjungpinang	12 Bulan	50.000.000,00
Program Penanganan Darurat Bencana	Persentase Bencana yang tertangani sesuai SOP			250.000.000,00
Inventarisasi Secara Cepat dan tepat Terhadap Lokasi Kerusakan, Kerugian dan Sumber Daya Aparatur	Jumlah Kejadian Bencana yang tertangani Sesuai SOP	Tanjungpinang	70 kejadian	250.000.000,00
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Ketersediaan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan			40.000.000,00
Perencanaan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan OPD	Jumlah dokumen perencanaan monitoring dan evaluasi yang tersusun	Tanjungpinang	4 Dokumen	40.000.000,00
Jumlah Pagu Kebutuhan				26.638.980.000,00

C. PENETAPAN KINERJA

Pada Tahun anggaran 2021, BPBD Kota Tanjungpinang telah menetapkan 1 (satu) sasaran yang ingin dicapai dengan memanfaatkan sumber dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tanjungpinang tahun 2021.

Dari 1 (satu) sasaran yang ada terdapat 3 (tiga) indikator Kinerja Tujuan. Pada tahun 2021 di Anggaran APBD murni BPBD memiliki 2 (dua) program dan 8 (delapan) Kegiatan dengan pagu Anggaran sebesar Rp. **4.299.307.307,00** yang terdiri dari Anggaran Belanja Tidak langsung sebesar **Rp. 2.088.588.142,00** dan Anggaran Belanja Langsung sebesar **Rp. 2.210.719.165,00** dan pada Anggaran Perubahan memiliki 2 (dua) Program dan 7 (Tujuh) Kegiatan dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. **5.775.351.663,00** yang terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 2.002.017.722,00** dan Anggaran Belanja Langsung sebesar **Rp. 3.773.333.941,00** yang nantinya akan dapat menunjang Kinerja dari BPBD sebagai OPD yang berfokus pada Proses Penanggulangan Bencana. Pada tahun 2021 BPBD Kota Tanjungpinang mendapatkan Penambahan Anggaran yang untuk APBD Perubahan sebesar Rp. **1.476.044.356,00** untuk Penanganan Covid-19.

PENETAPAN KINERJA BERDASARKAN KEPMEN 050
 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
 KOTA TANJUNGPINANG
 TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Ketepatan Waktu dan Kesesuaian Prosedur Dalam Penanganan Bencana	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah kabupaten/Kota		
		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja perangkat Daerah <i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>Jumlah dokumen Perencanaan Monitoring dan Evaluasi yang tersusun</i>	<i>4 Dokumen</i>
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah <i>Penyediaan gaji dan tunjangan ASN</i>	<i>Tersedianya Gaji ASN Tersedianya TPP ASN</i>	<i>14 Bulan 12 Bulan</i>
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah <i>Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya</i> <i>Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	<i>Terbayarnya Pakaian Dinas Beserta Atribut kelengkapannya</i> <i>Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	<i>1 Paket 1 Tahun</i>

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		
		<i>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan kantor</i>	<i>Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</i>	<i>12 Bulan</i>
		<i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>Jumlah Paket Pengadaan Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pelayanan</i>	<i>25 Unit</i>
			<i>Tersedianya Peralatan dan perlengkapan Kantor</i>	<i>12 Bulan</i>
		<i>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</i>	<i>Tersedianya Peralatan Rumah Tangga</i>	<i>1 Tahun</i>
		<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	<i>Tersedianya Bahan Logistik Kantor</i>	<i>12 Bulan</i>
			<i>Tersedianya Sewa Gudang Bahan Logistik Kantor</i>	<i>1 Tahun</i>
			<i>Tersedianya Sewa Tempat Tambat Boat</i>	<i>12 Bulan</i>
			<i>Tersedianya Barang Cetak dan Pengandaan</i>	<i>12 Bulan</i>
		<i>Penyediaan Barang Cetak dan pengandaan</i>	<i>Tersedianya Bahan Bacaan dan peraturan Perundang Undangan</i>	<i>12 Bulan</i>
		<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan</i>	<i>Terselenggaranya Makanan dan Minuman Kegiatan</i>	<i>12 Bulan</i>
			<i>Terselenggaranya Perjalanan Dinas Luar</i>	<i>12 Bulan</i>
		<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	<i>Terselenggaranya Rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	<i>12 Bulan</i>
			<i>Terselenggaranya Transportasi Dalam Daerah</i>	<i>12 Bulan</i>

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		<p>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p><i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i></p> <p><i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i></p>	<p><i>Terbayarnya Tagihan Kawat/Faximile/Internet/TV Kabel/TV. Satelit</i></p> <p><i>Terbayarnya Tagihan Komunikasi</i></p> <p><i>Terbayarnya Tagihan Listrik</i></p> <p><i>Terbayarnya Tagihan Publikasi</i></p> <p><i>Tersedianya Honorarium Tenaga Pendukung</i></p>	<p><i>12 Bulan</i></p> <p><i>12 Bulan</i></p> <p><i>12 Bulan</i></p> <p><i>12 Bulan</i></p> <p><i>12 Bulan</i></p>
		<p>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p><i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</i></p> <p><i>Penyelesaian Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i></p> <p><i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i></p> <p><i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i></p>	<p><i>Terbayarnya Pajak Kendaraan Bermotor</i></p> <p><i>Terbayarnya Jasa KIR</i></p> <p><i>Terbayarnya Jasa Service</i></p> <p><i>Terbayarnya penggantian Suku Cadang</i></p> <p><i>Terbayarnya Pemeliharaan Alat-alat Kantor</i></p> <p><i>Terlaksananya pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i></p>	<p><i>1 Tahun</i></p> <p><i>1 Tahun</i></p> <p><i>1 Tahun</i></p> <p><i>1 Tahun</i></p> <p><i>1 Tahun</i></p> <p><i>1 Kegiatan</i></p>

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Program Penanggulangan Bencana		
		<i>Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana</i> <i>Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah Kegiatan Bencana Yang tertangani sesuai SOP</i>	<i>70 Kejadian</i>

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang. Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis.

Rincian pengukuran kinerja berisi indikator kinerja, target realisasinya, dan pencapaian target masing-masing kegiatan dan sasaran yang disajikan dalam bentuk formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dilanjutkan dengan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Penetapan indikator kinerja didasarkan pada kelompok : masukan (input), proses (proses), keluaran (output) dan hasil (outcome). Sedangkan satuan pengukuran masing-masing indikator ditetapkan dalam bentuk : %, orang, rupiah, buah, hari dan sebagainya. Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2018 – 2023, Visi, Misi dan Tujuan, kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021, dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2021.

Untuk lebih mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja kegiatan maka dipergunakan skala ordinal dan makna dari nilai tersebut yaitu:

- 80 - 100 : Baik
- 60 - 79 : Cukup Baik
- < 60 : Kurang Baik

A. Pengukuran Kinerja Tahun 2021

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA TANJUNGPINANG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target 2021		Realisasi 2021	
				angka	%	angka	%
1	Meningkatnya Ketepatan Waktu dan Kesesuaian Prosedur Dalam Penanganan Bencana		Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah kabupaten/Kota				
		<i>Jumlah dokumen Perencanaan Monitoring dan Evaluasi yang tersusun</i>	<i>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja perangkat Daerah</i> <i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	4 Dokumen	100	4 Dokumen	30
			Program Penanggulangan Bencana				
		<i>Jumlah Kegiatan Bencana Yang tertangani sesuai SOP</i>	<i>Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana</i> <i>Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota</i>	70 KEJADIAN	100%	123 Kejadian	175,71

B. Capaian Kinerja

1. Analisa Capaian Kinerja 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Kondisi Awal		Target 2021		Realisasi 2021	
			%	Angka	%	Angka	%	Angka
Meningkatnya ketepatan waktu dan kesesuaian Prosedur dalam Penanganan Bencana	Jumlah Dokumen Perencanaan Monitoring dan Evaluasi Yang Tersusun	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota						
		<i>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>						
		<i>Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	100	4 Dokumen	100	4 Dokumen	30	4 Dokumen

Indikator Pertama adalah Jumlah Dokumen Perencanaan Monitoring dan Evaluasi Yang tersusun dengan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sementara kegiatannya adalah kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi kinerja perangkat daerah.

Kegiatan ini untuk mengakomodir dokumen-dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan agar tersusun dengan baik. Dokumen-dokumen pelaporan dan perencanaan ini meliputi :

1. Dokumen Rencana Kerja
2. Dokumen rencana Kerja Perubahan
3. Dokumen Rencana Kerja Anggaran dan kerangka Acuan kerja
4. Dokumen laporan Akuntabilitas Kinerja pemerintah

Dengan adanya Dokumen diatas, maka dianggap perlu kegiatan ini dilaksanakan, untuk formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan}}{4 \text{ (empat) Dokumen}} \text{---dikalikan 100}$$

Melalui rumus ini dapat dimasukkan angka sebagai berikut:

$$= \frac{4}{4} \times 100$$

$$= 100\%$$

2. Analisis Capaian Kinerja 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Kondisi Awal		Target 2021		Realisasi 2021	
			%	Angka	%	Angka	%	Angka
Meningkatnya ketepatan waktu dan kesesuaian Prosedur dalam Penanganan Bencana	Jumlah Bencana yang tertangani sesuai SOP	Program Penanggulangan Bencana						
		Kegiatan pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana						
		<i>Sub Kegiatan Penanganan Pasca Bencana kabupaten/Kota</i>	100	70 Kejadian	100	70 Kejadian	175,71	123 Kejadian

Indikator Kedua adalah Jumlah kejadian bencana Bencana yang tertangani sesuai SOP. Maksudnya adalah Respon Penanganan Bencana yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur berdasarkan jenis bencana yang terjadi. Adapun Standar Operasional Prosedur yang ada, sudah berdasarkan SOP yang dibuat oleh BPBD itu sendiri., Jumlah bencana yang tertangani sesuai dengan SOP pada tahun 2021 berjumlah 123 kejadian. Sedangkan total kejadian bencana pada tahun 2021 sebanyak 123 kejadian. Analisa capaiannya dengan hasil baik berada di skala 100.

$$\frac{\text{Jumlah bencana yang tertangani sesuai dengan SOP}}{\text{Jumlah Kejadian bencana}} \text{ dikali } 100$$

Melalui rumus ini dapat dimasukkan angka sebagai berikut:

$$= 123/123 \times 100$$

$$= 100\%$$

**TABEL SARANA DAN PRASARANA IDEAL DAN YANG TERSEDIA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA TANJUNGPINANG**

NO	STANDAR PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BPBD	SATUAN	JUMLAH IDEAL	JUMLAH YANG TERSEDIA Tahun 2021
1	Mobil Komando	Unit	1	-
2	Mobil Ambulance	Unit	1	-
3	Mobil Rescue	Unit	2	1
4	Mobil Operasional	Unit	2	1
5	Mobil Truk	Unit	1	-
6	Mobil Dapur umum Lapangan	Unit	1	-
7	Mobil Tangki Air	Unit	2	1
8	Perahu Politelin	Unit	3	2
9	Perahu Karet	Unit	5	2
10	Perahu Karet Bermesin	Unit	5	2
11	Pelampung	Unit	15	4
12	Mesin Pompa Air	Unit	8	-
13	Mesin Penyedot Air	Unit	6	2
14	Mesin Fogging	Unit	5	-
15	Chainsaw	Unit	8	4
16	Vertical Rescue	Unit	30	-
17	Hand Sprayer	Unit	10	-
18	Dump Truck	Unit	1	-
19	Tenda Peleton	Unit	8	2
20	Tenda Keluarga	Unit	20	12
21	Tenda Posko	Unit	5	4
22	Tenda Pengungsi	Unit		1
23	Truk Trailer	Unit	2	-
24	Motor Trail	Unit	8	4
25	Mobile Water Treatment	Unit	2	-
26	Mobil Toilet	Unit	2	-
27	Water Pillow	Unit	50	-
28	Instalasi Penjernih Air	Unit	1	-
29	Veltbed	Unit	100	40
30	Dapur Umum	Unit	1	-
31	Alat Komunikasi (HT)	Unit	25	45
32	Genset + lampu sorot	Unit	6	5
33	Kayu	Unit	120	-

34	Batu	Unit	120	-
35	Mega Phone	Unit	4	-
36	Alat Proteksi Diri	Unit	30	20
37	Water Rescue	Unit	10	10
38	Torpedo Bouy	Unit	10	10
39	Alat Selam	Unit	10	6
40	Troly pengangkut boat dan kapal cepat	Unit	-	1
41	Tabung Racun api	Unit		12
42	Mesin Penyemprot mobil	Unit		1
43	Selang penyemprot air	Unit		1
44	Peralatan Penangkap reptil	Unit		1
45	Masker Wajah dan Kepala	Unit		10
46	Fireman Jacket	Unit		4
47	Baju anti lebah	Unit		2
48	Baju tahan api	Unit		3
49	Sumur bor	Unit		1
50	Apar Foam	Unit		2
51	Apar karbon dioksida	Unit		4
52	Tandon portable	Unit		2
53	Chain saw besar	Unit		1
54	Chain saw kecil	Unit		1
55	Water filter	Unit		2
56	Kapak besar	Unit		1
57	Tali karamantel	Unit		1
58	Tali karabiner	Unit		1
59	Tali Webing	Unit	-	1
60	Tali perusik	Unit	-	1
61	Trolley barang	Unit		2
JUMLAH		Unit	640	233

C. Realisasi Anggaran Tahun 2021

Pada tahun anggaran 2021 BPBD kota Tanjungpinang sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) memiliki anggaran belanja Rp. 5.775.651.663,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 2.002.017.722,00 dan Belanja Langsung Rp. 3.773.333.941,00 dengan realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.414.506.934,00 dan realisasi belanja langsung Rp. 1.989.224.561,00 atau realisasi dapat digambarkan dengan persentase sebesar 93,57% .

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi pada tahun anggaran 2021 yang sesuai dengan perjanjian kinerja dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3

Tabel Tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran

No	Program / Kegiatan	Indikator kinerja program (Outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan anggaran Renja SKPD Tahun berjalan Tahun 2021			Realisasi Capaian kinerja dan anggaran Renja SKPD 2021			Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Renja 2021		
			Kinerja		Anggaran	Kinerja		Anggaran	Sisa anggaran	Persentase	
			Volume	Satuan	Rp	Volume	Satuan	Rp		Keu	Fisik
A	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah kabupaten/Kota										
1	Kegiatan Perencanaan, Pengannggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah										
1	Sub Kegiatan Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat daerah	<i>Jumlah dokumen Perencanaan Monitoring dan Evaluasi yang tersusun</i>	4	Dokum en	957.600	4	Doku men	0	957.600	0 %	30%
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah										
1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	<i>Tersedianya Gaji ASN Tersedianya TPP ASN</i>	14	Bulan	2.002.017.722	100	%	1.989.224.561	12.793.161	99.36 %	100 %

3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah											
	1	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut kelengkapannya	<i>Terbayarnya Pakaian Dinas Beserta Atribut kelengkapannya</i>	1	Paket	39.420.000	100	%	36.993.000	2.427.000	93.84%	100%
	2	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	<i>Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	1	Tahun	30.000.000	100	%	0	30.000.000	0%	30%
4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah											
	1	Sub Kegiatan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	<i>Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor</i>	12	Bulan	34.045.400	100	%	22.262.610	11.782.790	65.39%	82.70%

	2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	<i>Jumlah Paket Pengadaan Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga untuk meningkatkan Pelayanan</i>	25	Unit	125.138.521	100	%	111.766.258	13.372.263	89.31%	92.51%
			<i>Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	12	Bulan							
	3	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	<i>Tersedianya Peralatan Rumah Tangga</i>	1	Tahun	463.740.100	100	%	359.109.200	104.630.900	94.61%	97.31%
	4	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	<i>Tersedianya Bahan Logistik Kantor</i>	12	Kejadian	385.550.000	100	%	359.109.200	13.250.600	93.14%	96.57%
			<i>Tersedianya Sewa Gudang Bahan Logistik Kantor</i>	1	Tahun							
			<i>Tersedianya Sewa Tempat Tambat Boat</i>	12	Bulan							
	5	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	<i>Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan</i>	12	Bulan	72.807.000	100	%	72.149.300	657.700	99.10%	99.50%

	6	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	<i>Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	12	Bulan	12.000.000	100	%	9.912.000	2.088.000	82.60%	91.30%
	7	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	<i>Terselenggaranya Makanan dan Minuman Kegiatan</i>	12	Bulan	1.356.969.600	100	%	1.201.934.330	155.035.270	88.57%	94.29%
			<i>Terselenggaranya Perjalanan Dinas Luar</i>	12	Bulan							
			<i>Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	12	Bulan							
			<i>Terselenggaranya Transportasi Dalam Daerah</i>	12	Bulan							
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah											
	1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	<i>Terbayarnya Tagihan Kawat/Faksimile/ Internet/ TV Satelit</i>	12	Bulan	154.145.120	100	%	143.197.280	10.947.840	92.90%	96.45%
			<i>Terbayarnya Tagihan Kominikasi</i>	12	Bulan							
			<i>Terbayarnya Tagihan Listrik</i>	12	Bulan							
			<i>Terbayarnya Tagihan Publikasi</i>	12	Bulan							

	2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	<i>Tersedianya Honorarium Tenaga Pendukung</i>	12	Bulan	753.900.000	100	%	751.480.080	2.420.000	99.68%	99.84%
6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah											
	1	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	<i>Terbayarnya Jasa Servis Terbayarnya Penggantian Suku Cadang Terbayarnya Pemeliharaan Alat-alat Kantor</i>	1 1 1	Tahun Tahun Tahun	192.000.000	100	%	151.893.696	40.106.304	77.62%	89.56%
	2	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabili tasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	<i>Terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i>	1	Keg	29.120.000	100	%	29.040.000	80.000	99.73%	99.86%
	7	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	<i>Terbayarnya Pajak Kendaraan Bermotor</i>	1	Tahun	20.000.000	100	%	6.213.500	13.786.500	31.07%	65.53%

B	Program Penanggulangan Bencana										
1	Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana										
1	<i>Sub Kegiatan Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah Kegiatan Bencana yang tertangani sesuai SOP</i>	70	Kejadi an	103.540.000	123	Kejadi an	79.808.000	23.732.000	77.08%	100%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2021 diharapkan mampu menunjang suksesnya penyelenggaraan pembangunan Kota Tanjungpinang dengan adanya koreksi yang konstruktif dari pihak terkait sehingga adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Sasaran program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang untuk dapat melaksanakan kegiatan secara terarah melalui program pembangunan yang jelas serta penetapan kebijakan yang tepat dengan didukung oleh sumber dana dan sumber daya manusia yang berpengetahuan, berkemampuan serta menguasai teknologi.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Rencana Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2021 rata-rata capaian kinerja dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2021 ini kami buat sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Tanjungpinang dalam menetapkan kebijakan selanjutnya.

Tanjungpinang, 02 Februari 2022

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA TANJUNGPINANG,



DEDY SYUFRI YUSJA, S.Sos
Pembina Tk. I
NIP. 19671104 198810 1 001



